

## **BAB 4**

### **PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

#### **4.1. Orientasi kancah penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMP Tarakanita Magelang yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 20, Kota Magelang, 56111. SMP Tarakanita Magelang berdiri pada tahun 1962 dengan nama SMP Pendowo Putri. Lima tahun kemudian, SMP Pendowo Putri dipisah menjadi SMP Pendowo Putra dan SMP Pendowo Putri. SMP Pendowo Putri yang dikelola oleh Yayasan Kanisius berganti nama dan kepemilikan menjadi SMP Tarakanita Magelang yang dikelola oleh Yayasan Tarakanita pada tahun 1967. SMP Tarakanita Magelang dikepalai oleh suster-suster Carolus Borromeus (CB) pada tahun 1967 hingga tahun 2000. Pada tahun 2000 hingga 2022, SMP Tarakanita Magelang dikepalai oleh kaum awam dengan tetap berada di bawah naungan Yayasan Tarakanita.

Visi SMP Tarakanita Magelang adalah membentuk manusia berkepribadian utuh, beriman, cerdas, terampil, berbelarasa, dan berwawasan kebangsaan, global, dan lingkungan. Misi SMP Tarakanita Magelang diantaranya adalah ambil bagian dalam misi pendidikan gereja Katolik, menciptakan iklim religius dan suasana kasih, mengupayakan pendidikan religiusitas dan pendidikan karakter, keunggulan akademis, memerangi diskriminasi sosial, menegakkan keadilan, menciptakan perdamaian dunia, dan menjaga keutuhan ciptaan.

Lokasi SMP Tarakanita Magelang dengan luasan total 3.551 m<sup>2</sup> ini cukup strategis karena terletak di tengah kota yang dekat dengan pusat perbelanjaan dan kegiatan ekonomi Kota Magelang. Bangunan gedung SMP Tarakanita Magelang menjadi cagar budaya karena merupakan peninggalan pemerintahan Hindia Belanda. Area sekolah terbagi menjadi 12 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, lapangan basket, lab komputer, bahasa, fisika, dan biologi, ruang guru, perpustakaan, empat gudang, ruang UKS, dapur, ruang OSIS, WC, ruang *drumband*, ruang ganti putri, dan ruang keterampilan.

Saat ini SMP Tarakanita Magelang dikepalai oleh Dra. Cecilia Sri Rahayu Tri Haryati. Siswa SMP Tarakanita Magelang pada tahun 2022 berjumlah 350 siswa dengan 127 siswa kelas VII, 118 siswa kelas VIII, dan 105 siswa kelas IX. Kegiatan siswa sebelum masa pandemi *Covid-19* dimulai dari pukul 07:00 WIB hingga pukul 14:30 WIB pada hari Senin hingga Kamis, dan pukul 07:00 WIB hingga pukul 12:00 WIB pada hari Jumat. Kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi *Covid-19* dipersingkat menjadi mulai pukul 07:30 WIB hingga pukul 11:00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku pada masa pandemi *Covid-19* yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pramuka via daring. Mendekati penutupan tahun ajaran, kegiatan ekstrakurikuler seperti paduan suara dan akustik mulai aktif kembali.

Penulis memilih SMP Tarakanita Magelang sebagai tempat dilaksanakan penelitian dengan dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Belum adanya penelitian yang mengungkap hubungan kontrol diri dan agresi siswa SMP Tarakanita Magelang,
2. Hasil wawancara dengan salah satu siswa SMP Tarakanita Magelang mengindikasikan adanya perilaku agresi pada siswa.

## 4.2. Persiapan penelitian

### 4.2.1. Permohonan izin penelitian

Penulis meminta izin untuk melaksanakan penelitian kepada kepala SMP Tarakanita Magelang pada tanggal 9 Juni 2022 melalui aplikasi *WhatsApp*. Pada tanggal 10 Juni 2022, penulis datang ke SMP Tarakanita Magelang untuk meminta izin melakukan penelitian kepada kepala SMP Tarakanita Magelang secara lisan dan informal. Setelah kepala SMP Tarakanita Magelang memberikan izin penelitian, penulis mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata bernomor 0953/B.7.3/FP/VI/2022 tertanggal 10 Juni 2022. Surat izin dari fakultas kemudian diajukan penulis kepada kepala SMP Tarakanita Magelang pada tanggal 13 Juni 2022.

### 4.2.2. Penyusunan alat ukur

1. Skala agresi

Skala agresi modifikasi penulis berdasarkan aspek Buss dan Perry (1992) disusun berdasarkan empat aspek yaitu *physical aggression* (agresi fisik), *verbal aggression* (agresi verbal), *anger* (kemarahan), dan *hostility* (permusuhan). Skala agresi terdiri dari 24 aitem *favorable* dan *unfavorable*. Alternatif jawaban skala agresi terdiri dari 1, 2, 3, 4, dan 5 dimana respon "1" berarti "sangat tidak sesuai" hingga respon 5

berarti “sangat sesuai”. Pada aitem *favorable*, respon “1” akan mendapatkan skor 1, respon “2” akan mendapatkan skor 2, respon “3” akan mendapatkan skor 3, respon “4” akan mendapatkan skor 4, dan respon “5” akan mendapatkan skor 5. Pada aitem *unfavorable*, respon “1” akan mendapatkan skor 5, respon “2” akan mendapatkan skor 4, respon “3” akan mendapatkan skor 3, respon “4” akan mendapatkan skor 2, dan respon “5” akan mendapatkan skor 1.

Sebaran aitem skala perilaku agresi modifikasi berdasarkan Buss dan Perry (1992) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1. Sebaran aitem skala agresi remaja modifikasi penulis

No.	Aspek	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	<i>Physical aggression</i>	5, 12, 23	14, 6, 18
2.	<i>Verbal aggression</i>	7, 3, 19	17, 1, 10
3.	<i>Anger</i>	21, 2, 8	11, 15, 13
4.	<i>Hostility</i>	16, 20, 22	9, 4, 24
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>12</b>

## 2. Skala kontrol diri

Skala kontrol diri modifikasi penulis berdasarkan aspek Tangney dkk. (2004) disusun berdasarkan lima aspek yaitu *task performance*, *impulse control*, *adjustment*, *interpersonal relationships*, dan *moral emotions*. Skala kontrol diri terdiri dari tiga puluh aitem *favorable* dan *unfavorable*. Alternatif jawaban skala kontrol diri terdiri dari 1, 2, 3, 4, dan 5 dimana respon “1” berarti “sangat tidak sesuai” hingga respon 5 berarti “sangat sesuai”. Pada aitem *favorable*, respon “1” akan mendapatkan skor 1, respon “2” akan mendapatkan skor 2, respon “3” akan mendapatkan skor 3, respon “4” akan mendapatkan skor 4, dan

respon “5” akan mendapatkan skor 5. Pada aitem *unfavorable*, respon “1” akan mendapatkan skor 5, respon “2” akan mendapatkan skor 4, respon “3” akan mendapatkan skor 3, respon “4” akan mendapatkan skor 2, dan respon “5” akan mendapatkan skor 1.

Sebaran aitem skala kontrol diri modifikasi berdasarkan Tangney dkk. (2004) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2. Sebaran aitem skala kontrol diri remaja modifikasi penulis

No.	Aspek	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	<i>Task performance</i>	27, 6, 13	23, 3, 15
2.	<i>Impulse control</i>	2, 21, 5	16, 26, 8
3.	<i>Adjustment</i>	10, 4, 20	9, 14, 12
4.	<i>Interpersonal relationships</i>	18, 25, 30	7, 28, 19
5.	<i>Moral emotions</i>	1, 22, 11	17, 24, 29
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>

### 4.3. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapat izin dari kepala SMP Tarakanita Magelang yaitu pada tanggal 13 hingga 14 Juni 2022. Pada tanggal 10 Juni 2022, penulis bertemu dengan guru bimbingan konseling (BK) SMP Tarakanita Magelang yaitu Bu Dinda dan Bu Dominik. Guru BK menanyakan judul penelitian, subjek, cara menyebar skala, dan waktu yang dibutuhkan untuk mengisi skala. Mengingat tanggal 15 Juni 2022 siswa kelas IX akan melaksanakan acara perpisahan, Bu Dinda dan Bu Dominik meminta penulis untuk menyebar skala sebelum tanggal 15 Juni 2022. Mengetahui pelaksanaan penelitian harus selesai sebelum tanggal 15 Juni 2022, penulis segera memperbaiki skala yang sedang disusun.

Pada tanggal 11 Juni 2022, skala sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk disebarakan ke siswa SMP Tarakanita Magelang. Sebelum dibagikan kepada siswa, penulis memberikan tautan skala *Google form* kepada guru BK. Setelah skala selesai dibaca, guru BK menentukan kembali jadwal penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Juni 2022. Penulis dan guru BK berdiskusi untuk secara acak memilih satu dari empat kelas pada masing-masing angkatan untuk dijadikan subjek penelitian. Kelas yang dipilih untuk dilakukan penelitian adalah kelas VII A, VIII D, dan IX D.

Penulis tiba di SMP Tarakanita Magelang pada tanggal 13 Juni 2022 pukul 06:30. Penulis berkoordinasi kembali dengan guru BK sebelum memasuki kelas VIII D. Pada pukul 07:30, penulis memasuki kelas VIII D didampingi dengan seorang guru. Guru pendamping menjelaskan maksud kedatangan penulis kepada siswa kelas VIII D. Penulis memperkenalkan diri kemudian meminta siswa untuk membuka tautan *Google form* yang sudah disebarakan di grup *What'sApp* kelas.

Penulis menjelaskan cara mengisi skala kemudian mempersilakan siswa mengisi skala. Saat berlangsungnya pengisian skala, siswa VIII D nampak tenang. Ada beberapa siswa yang bertanya pada guru tentang maksud dari aitem skala tertentu. Beberapa siswa berbicara dengan siswa lainnya untuk menceritakan skala yang sudah diisi. Selesai mengisi skala, penulis meminta siswa maju ke depan kelas untuk mengisi tanda tangan sebagai bukti telah mengisi skala. Penulis juga memberikan hadiah berupa *snack* coklat karamel pada seluruh siswa yang telah mengisi skala.

Pada tanggal 14 Juni 2022, penulis tiba di SMP Tarakanita Magelang pukul 07:00 WIB. Penulis memasuki kelas VII A pada pukul 07:30 WIB didampingi oleh salah satu guru BK yaitu Bu Dominik. Bu Dominik menjelaskan maksud kedatangan penulis kepada siswa. Penulis berkenalan dengan siswa, menjelaskan cara mengisi skala, dan memberitahukan bahwa akan ada hadiah kepada seluruh pengisi skala. Siswa kelas VII A nampak sangat senang mendengar adanya hadiah yang akan diberikan setelah pengisian skala.

Saat mengisi skala, beberapa siswa kelas VII A bertanya pada penulis akan maksud kalimat aitem skala. Cukup banyak siswa yang belum paham akan maksud beberapa istilah seperti mengumpat, membangkang, tawuran, minder, dan lain-lain. Suasana kelas agak ramai namun siswa tetap mengerjakan dengan tertib. Selesai mengerjakan skala, siswa maju untuk tanda tangan dan menerima hadiah *snack* coklat karamel dari penulis.

Pada tanggal 13 Juni 2022 pukul 10:00 WIB, guru BK juga turut menyebarkan skala melalui grup kelas. Skala untuk kelas IX D disebarkan secara *online* karena kelas IX sudah tidak berangkat ke sekolah pada tanggal dilaksanakannya penelitian. Penulis menunggu selama beberapa hari untuk siswa kelas IX mengisi skala. Penulis mendaftarkan siswa yang belum mengisi skala setiap harinya untuk dikirimkan ke guru BK sehingga guru BK dapat mengingatkan kembali agar siswa mengisi skala.

Pengisian skala pada kelas IX yang terdiri dari 27 siswa membutuhkan waktu empat hari. Pengisian skala tidak dapat dilaksanakan tepat satu hari

karena ternyata siswa yang berusia lima belas tahun ragu untuk mengisi skala mengingat terdapat keterangan dalam skala yang berbunyi “Skala ini diperuntukkan bagi siswa SMP Tarakanita Magelang yang berusia dua belas hingga empat belas tahun”. Setelah seluruh siswa mengisi skala, pada tanggal 18 Juni 2022 penulis memberikan hadiah kepada siswa kelas IX berupa pulsa Rp. 5.000,- kepada masing-masing siswa.

#### 4.4. Uji validitas dan reliabilitas

Penulis melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan program *Statistical Packages for Social Science 24*. Pengujian validitas aitem skala dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan analisis *Part-Whole* untuk mendapatkan skor murni dari alat ukur modifikasi penulis. Pengujian reliabilitas skala dilakukan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*.

Penulis menentukan aitem yang valid dan gugur menggunakan pedoman tabel *r product moment 5%* dengan  $N = 86$ . Nilai *r* sesuai tabel *product moment 5%* adalah 0,210. Pada analisis *Part-Whole*, aitem yang *Corrected Item-Total Correlation*-nya di atas 0,210 dianggap valid. Aitem yang *Corrected Item-Total Correlation*-nya di bawah 0,210 dianggap gugur.

##### 1. Skala agresi remaja

Skala agresi remaja terdiri dari 24 aitem dengan aspek *physical aggression*, *verbal aggression*, *anger*, dan *hostility*. Berdasarkan perhitungan validitas *Pearson*, *Part-Whole* dan reliabilitas, didapatkan hasil 21 aitem valid dan tiga aitem gugur. Aitem valid terdiri dari nomor 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan

24. Koefisien korelasi validitas berkisar dari 0,263 hingga 0,602. Berdasarkan uji reliabilitas, didapatkan koefisien reliabilitas skala agresi remaja sebesar 0,837.

Tabel 4.3. Sebaran nomor aitem valid dan gugur agresi remaja

No.	Aspek	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	<i>Physical aggression</i>	5, 12, 23	14, 6*, 18
2.	<i>Verbal aggression</i>	7, 3, 19	17, 1*, 10
3.	<i>Anger</i>	21, 2, 8	11, 15, 13
4.	<i>Hostility</i>	16, 20, 22	9, 4*, 24
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>12</b>

Keterangan

\* : aitem gugur

## 2. Skala kontrol diri remaja

Skala kontrol diri remaja terdiri dari tiga puluh aitem dengan aspek *task performance, impulse control, adjustment, interpersonal relationships, dan moral emotions*. Berdasarkan perhitungan validitas *Pearson, Part-Whole* dan reliabilitas, didapatkan hasil 23 aitem valid dan tujuh aitem gugur. Aitem valid terdiri dari nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Koefisien korelasi validitas berkisar dari 0,212 hingga 0,685. Berdasarkan uji reliabilitas, didapatkan koefisien reliabilitas skala kontrol diri remaja sebesar 0,831.

Tabel 4.4. Sebaran aitem valid dan gugur skala kontrol diri

No.	Aspek	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	<i>Task performance</i>	27, 6, 13	23, 3, 15
2.	<i>Impulse control</i>	2, 21*, 5*	16, 26, 8
3.	<i>Adjustment</i>	10*, 4, 20*	9, 14, 12

4.	<i>Interpersonal relationships</i>	18, 25, 30	7, 28, 19
5.	<i>Moral emotions</i>	1*, 22*, 11*	17, 24, 29
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>

Keterangan

\* : aitem gugur

